



RINGKASAN

GLORIA MARSELINA HASUGIAN, Pembenuhan dan Pendederan Ikan Koi *Cyprinus rubrofasciatus* di Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata, Blitar, Jawa Timur. (*Hatchery and Grow-out of Koi Carp Cyprinus rubrofasciatus* at Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata, Blitar, East Java). Dibimbing oleh MUHAMMAD ARIF MULYA dan IMA KUSUMANTI.

Ikan koi merupakan jenis ikan hias yang sangat populer tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Ikan ini disukai oleh masyarakat karena warnanya yang sangat indah, mempunyai keanekaragaman jenis, dan mudah dalam pemeliharaan. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembenuhan dan pendederan ikan koi dilaksanakan di Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata, Blitar, Jawa Timur. Kegiatan budidaya ikan koi di perusahaan ini dilakukan secara intensif dengan sarana dan prasarana yang memadai. Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), selain menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dapat menerapkan ilmu yang didapatkan sewaktu kuliah juga untuk mengetahui permasalahan dan solusi di lapangan. Metode pelaksanaan PKL yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan budidaya ikan koi secara langsung, observasi, wawancara, serta melakukan kegiatan dokumentasi dan pelaporan.

Kegiatan pembenuhan ikan koi dimulai dari pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, pemeliharaan larva tahap lanjut, pemanenan. Induk ikan koi yang terdapat di Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata, Blitar sebanyak 135 ekor dengan induk betina berjumlah 81 ekor dan induk jantan 50 ekor. Induk betina dipelihara di kolam berukuran 5 m x 3,2 m x 2 m dengan tinggi air 1,86 m dan induk jantan dipelihara di kolam berukuran 4,1 m x 2,2 m x 1,6 m dengan tinggi air 1,3 m. Pakan induk yang diberikan yaitu pakan lokal dengan frekuensi pemberian pakan sebanyak 3 kali sehari. Pengelolaan kualitas air menggunakan sistem resirkulasi. Parasit yang sering menyerang induk yaitu *Argulus* sp.. Penanggulungan parasit ini yaitu dengan mencabut menggunakan pinset atau menggunakan obat dimilin dengan dosis 1 g ton air⁻¹.

Kegiatan pemijahan induk dilakukan di kolam berukuran 5,2 m x 2,6 m x 0,78 m dengan tinggi air 22 cm. Substrat pemijahan yang digunakan yaitu akar eceng gondok. Perbandingan induk betina dan jantan yang digunakan saat pemijahan 1:3. Telur akan menetas setelah 2-3 hari setelah pemijahan. Hasil pemijahan yang dilakukan didapatkan rata-rata fekunditas 180.750 butir ekor induk⁻¹, rata-rata derajat pembuahan/*Fertilization Rate* (FR) 87%, derajat penetasan/*Hatching Rate* (HR) 83% dan derajat kelulushidupan/*Survival Rate* (SR) 81 % selama 4 kali pemijahan. Larva yang sudah dipanen kemudian dipelihara di kolam tanah dengan ukuran 19 m x 45 m x 1 m dan 19 m x 25 m x 1 m dengan tinggi air 0,8 m dengan padat tebar rata-rata 36 ekor m⁻². Kolam pemeliharaan diberi pupuk kandang sebelum ditebar yang berfungsi untuk menumbuhkan *Daphnia* sp.. Larva yang sudah ditebar akan diberi makan setelah 7 hari pemeliharaan, kemudian diberi makan berupa fengli 0 selama 14 hari, setelah itu larva diberi pakan pf 500 2 mm selama 19 hari. Frekuensi pemberian pakan sebanyak 3 kali sehari. Hama yang sering menyerang yaitu larva capung, anak katak, katak, serta keong. Penanggulangnya dengan memberikan MIPCINTA 50 WP sebanyak 1 g m⁻². Kegiatan pemanenan dan penyortiran dilakukan setelah 40 hari masa pemeliharaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Penyortiran dilakukan untuk memisahkan benih-benih ikan sesuai dengan kategori lolos sortir dan tidak lolos sortir.

Kegiatan pendederan ikan koi meliputi persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, serta pemanenan. Kolam pendederan yang digunakan yaitu berjumlah 4 unit, ukuran 25 m x 15 m x 1 m dengan tinggi air 0,7 m. Benih yang ditebar berukuran ± 5 cm dengan padat tebar 4 ekor m^{-2} . Pakan yang digunakan yaitu Takari 2 mm selama 30 hari dan setelah itu menggunakan pakan Takari 5 mm selama 30 hari. Frekuensi pemberian pakan sebanyak 3 kali sehari.

Pemanenan dilakukan setelah benih dipelihara selama 2 bulan dengan ukuran ± 15 cm ekor⁻¹. Rata-rata jumlah ikan yang dipanen yaitu 1.401 ekor. Harga jual ikan koi berukuran ± 15 cm yaitu Rp22.000,00. Aspek usaha pembenihan ikan koi membutuhkan biaya investasi sebanyak Rp695.372.000,00 dan keuntungan yang diperoleh sebanyak Rp375.968.950,00/tahun dengan nilai R/C ratio 2,09. Aspek usaha pendederan membutuhkan biaya investasi sebanyak Rp344.247.000,00 dan keuntungan yang diperoleh sebanyak Rp292.806.540,00/tahun dengan nilai R/C ratio 0,4.

Kata kunci : ikan koi, pembenihan, pendederan, Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata, Blitar, Jawa Timur



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies